BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan langsung ke lapangan untuk mencari data dan menggali permasalahan yang diteliti. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin merupakan salah satu sekolah favorit dan unggulan tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam dibawah Departemen Agama yang beralamat di Jalan Pramuka Km. 6 Komplek Smanda No. 28 RT 20, Kecamatan Banjarmasin Timur. Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin sudah melakukan kerja sama terkait produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 1000 siswa.

2. Sampel

A sample is a subset or a population or public.[3] Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[4] Adapun teknik yang digunakan, yaitu *proportionate stratified random sampling* atau sampling acakan dengan stratifikasi, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penggolongan/tingkatan menurut ciri tertentu disebut stratifikasi. Untuk perhitungannya sudah diketahui

---

[2]Suharsimi, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta; Rineka Cipta 2002, hlm. 108.

[3]Dani Attimore, et.al., *Public Relations the Profession and the practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

[4]Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 82

populasi berjumlah 1000 siswa, dari kelas X 368 orang, kelas XI 370 orang dan kelas XII 262 orang. Proporsi yang dipilih sebanyak 100 orang atau 10 persen.[5]

Tabel 3.1 Sampel Responden

Kelas	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
X	368 orang	10%	37
XI	370 orang	10%	37
XII	262 orang	10%	26
Jumlah	1000 orang	10%	100

Sumber: Data diolah 2017

Besaran sampel yang diteliti menurut Nasution dalam bukunya *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* mengatakan bahwa 100 sampel sudah memadai untuk melakukan penelitian.[6] Jadi, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 siswa MAN 2 Model Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuisioner/angket. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung

[5]Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 90.

[6]*Ibid.* hlm. 101.

selama penelitian ini, yaitu 100 siswa MAN 2 Model Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak MAN 2 Model Banjarmasin yang berupa jumlah siswa, jumlah kelas, serta gambaran umum wilayah penelitian.

2. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Model Banjarmasin yang berminat pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang pengolahannya dilakukan melalui:

1. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan.
2. *Editing* merupakan proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh.
3. Tabulasi merupakan proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam riset dengan menggunakan program yang sesuai dengan teknik analisis. Proses analisis data dilakukan

menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS (*Statistikal Product and Service Solution) V. 22.*

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object*.[7] Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.[8]

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

---

[7]Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

[8]*Ibid.* hlm. 93.

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Kurang Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui angket/kuesioner kepada responden yaitu memberikan pernyataan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan (angket tertutup) untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden.

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. antara lain:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	**Teori**	**Indikator**
Kinerja *(Performance)*	Hanna Catur Wahyuni, Wiwik Sulistiyowati, dan Muhammad Khamim, Sviokla, David A. Garvin	• Pembukaan rekening tabungan mudah • Kenyamanan dalam memakai produk
Fitur Produk *(Features)*		• Tabungan dengan akad *wadi'ah* • Mendapat ATM gratis
Keandalan *(Reliability)*		• Produk untuk menyimpan uang

		• Produk untuk menyisihkan uang
Kesesuaian dengan spesifikasi *(Conformance to specification)*		• Produk untuk menabung siswa • Produk sesuai keinginan dan kebutuhan siswa
Daya Tahan (*Durability)*		• Produk untuk keperluan berjaga-jaga • Produk untuk kebutuhan di masa mendatang
Kemampuan Pelayanan *(Serviceability)*		• Prosedur pembukaan tabungan yang tidak mempersulit • Penyetoran tabungan yang mudah
Keindahan Produk *(Asthethic)*		• Bentuk buku rekening tabungan yang kecil, praktis, mudah dibawa dan disimpan • Bentuk gambar yang menarik
Kualitas yang dirasakan *(Perceived quality)*		• Produk yang bagus • Produk yang berkualitas
Minat	Crow dan Crow	• Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan • Berminat karena berdasarkan informasi

Sumber: Data diolah berdasarkan teori, 2017

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.[9] Untuk melakukan teknik analisis data, penulis

[9]Danang Suyanto, *Metode Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2011), hlm. 127.

menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

   a. Uji Validitas

   Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:[10]

   1) Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
   2) Daftar pertanyaan ini umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
   3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan *r* tabel, df=n-k dengan tingkat kesalahan 5%.
   4) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka butir soal disebut valid.

   Data yang diperlukan dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]}\,[\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*.

---

[10]Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hlm. 19.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliebilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha.* Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal pokoknya, sebagai berikut:

1) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagi dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.

Rumus yang digunakan adalah rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[\frac{1-\sum_\sigma 2\ i}{\sigma^2\ t}\right]$$

keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/koefesien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum_\sigma 2\ i$ = Jumlah variasi butir

$\sum_\sigma 2\ t$ = Variasi total

Uji reliabilittas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha>0,60 maka reliabel.[11]

[11]V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi. Adapun uji asumsi yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu uji asumsi dasar, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig > 0,05 maka data distribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.[12]

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai

[12]*Ibid*. hlm. 52-55.

pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[13]

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dL dan dU).[14]

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.[15]

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *performance, features, reliability, conformance to specification, durability, serviceability, asthethic* dan *perceived quality* terhadap variabel terikat yaitu minat siswa pada produk SimPel iB BRI Syariah

[13]*Ibid*. hlm.185.

[14]*Ibid*. hlm.186.

[15]*Ibid*. hlm. 190.

Kantor Cabang Banjarmasin.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Keterangan:

Y : minat siswa pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

X_1 : *performance*

X_2 : *features*

X_3 : *reliability*

X_4 : *conformance to specification*

X_5 : *durability*

X_6 : *serviceability*

X_7 : *asthethic*

X_8 : *perceived quality*

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.[16]

b. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 (a=5%).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak.[17]

---

[16]Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

c. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikasi 0,05 (a= 5%).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak.[18]

---

[17]*Ibid.* hlm .51.

[18]*Ibid.* hlm. 52